

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat. Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah persepsi masyarakat akan dunia, termasuk dunia dalam pendidikan. Salah satu teknologi dan komunikasi yang digunakan dalam dunia pendidikan ialah internet. Ketersediaan teknologi khususnya internet telah mempengaruhi pola kehidupan masyarakat, seperti adanya toko *online* yang memudahkan masyarakat dalam berbelanja. Kemudian kehadiran fasilitas transportasi *online* memberikan layanan waktu yang lebih fleksibel kepada masyarakat. Contoh lainnya ialah adanya *e-book* atau *e-library* sehingga mempermudah Mahasiswa tanpa harus membeli buku. Teknologi internet memberikan kemudahan dalam meneliti ilmu pengetahuan. Teknologi ini dapat diakses sebagai sumber literatur, referensi dan karya tulis ilmiah serta membantu proses pembelajaran. Ketersediaan perpustakaan sangat bermanfaat bagi Mahasiswa untuk memperoleh berbagai sumber referensi. Namun, ketersediaan buku dan referensi lainnya sangat terbatas, sehingga Mahasiswa harus mencari sumber tersebut secara eksternal.

Internet dikategorikan sebagai sumber belajar yang digunakan Mahasiswa untuk menentukan informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Kebutuhan akan bahan referensi dan fasilitas internet pada masa kini sangatlah besar. Sebelum adanya internet, masalah utama yang di hadapi oleh pendidikan adalah akses kepada sumber informasi. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran

dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah populer digunakan dikalangan Mahasiswa.

Dengan adanya internet sebagai sumber belajar memudahkan Mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber informasi yang tersedia, karena internet dapat membantu mahasiswa meningkatkan wawasan melalui pendidikan. Internet juga dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Sebenarnya internet bisa menjadi sumber belajar alternatif yang cukup efektif dan efisien. Namun, selama ini yang umum dikenal sebagai sumber belajar adalah buku. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh dosen, tetapi juga dipengaruhi oleh keaktifan Mahasiswa. Mahasiswa dituntut bertanggungjawab, lebih mandiri, sedangkan dosen sifatnya hanya memberikan dasar - dasar pengetahuan sesuai dengan ilmu yang diampu. Dosen berperan sebagai fasilitator, dan motivator dalam proses pembelajaran. Mahasiswa harus mencari sendiri cara menyerap materi yang disampaikan oleh dosen guna untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan wawasan pengetahuan yang luas. Kecenderungan Mahasiswa memakai internet pada zaman sekarang sudah seperti *fashion* yang tidak bisa ditinggalkan. Bahkan semua orang sampai ke daerah terpencil mengakses internet. Namun selain berpengaruh positif, internet juga memiliki konsekuensi buruk saat digunakan.

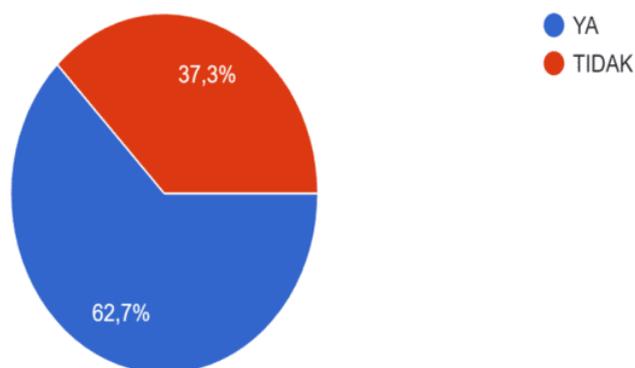
Hal negatif ini kebanyakan di kalangan Mahasiswa. Kebutuhan akan informasi dan hiburan yang tinggi disertai kemudahan untuk mengakses internet menjadikan Mahasiswa memiliki kecenderungan untuk mengalami kecanduan internet yang

tinggi. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan Mahasiswa akan kecanduan internet serta pengaruh negatif yang ditimbulkan akan menyebabkan terganggunya berbagai aspek kehidupan, baik sosial, individu maupun akademik. Selain itu, diketahui pula bahwa Mahasiswa memiliki akses internet yang cukup luas karena minat penggunaan perangkat seperti telepon selular dan komputer yang cukup tinggi. Kebiasaan umum yang dilakukan Mahasiswa ialah mengutip, meniru, memanipulasi makalah dari internet. Bahkan jika Dosen meminta pertanggungjawaban tentang isi makalah tersebut banyak Mahasiswa yang tidak mampu menjelaskannya. Karena karya ilmiah tersebut dibuat oleh orang lain sehingga Mahasiswa kurang memahami isi makalah. Ini adalah gambaran menurunnya pemikiran Mahasiswa yang hanya menggunakan internet untuk menyalin karya orang lain. Internet seharusnya menjadi media untuk mendidik Mahasiswa. Bagaimanapun internet menyimpan banyak data informasi yang sangat diperlukan oleh Mahasiswa. Namun, mereka mengambil materi perkuliahan yang sudah ada di internet. Hanya menggunakan *copy – paste* Mahasiswa membuat tugas kuliah. Padahal tujuan dari tugas tersebut adalah untuk mengajarkan Mahasiswa menulis dan membuat makalah. Dengan membuat makalah Mahasiswa akan membaca buku, jurnal maupun artikel lain yang relevan. Dengan membaca buku ataupun jurnal bisa meningkatkan kemampuan dan pemahaman para Mahasiswa. Tetapi kalau hanya mengambil begitu saja berdasarkan internet seluruh bahan materi perkuliahan, kemudian apa yang mampu dihasilkan oleh Mahasiswa tersebut. Ini adalah contoh tindakan buruk terhadap perkembangan intelektual Mahasiswa.

Penggunaan internet sebagai sumber utama untuk mencari informasi, saat ini tidak lepas dari akibat perubahan teknologi informasi yang semakin pesat di era informasi seperti sekarang ini. Keberadaan internet sebagai sumber informasi ini menjadikan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta semakin dimudahkan dalam pemenuhan kebutuhannya akan informasi untuk menunjang proses akademisnya. Hal ini dikarenakan internet sebagai sumber informasi memiliki keunggulan seperti kecepatan akses, biaya yang murah dan ketersediaan sumber informasi lainnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa internet dapat menarik banyak masyarakat. Salah satunya adalah Mahasiswa dengan tingkat kebutuhan informasi yang sangat tinggi. Media internet sebenarnya hadir sebagai tempat untuk mereferensikan berbagai ilmu pengetahuan. Tujuannya untuk memudahkan setiap Mahasiswa dalam mencari bahan untuk kelancaran proses belajar mengajar. Namun, sayangnya media ini justru membuat Mahasiswa malas mencari berbagai buku dan sumber yang berkualitas. Disisi lain, media tersebut menjadikan Mahasiswa generasi yang *easy going* tanpa usaha. Beberapa Dosen mungkin tidak menyadari kebiasaan Mahasiswa mengambil materi pembelajaran langsung dari online. Bila ini terjadi, maka akan menjadi citra buruk bagi kampus. Oleh karena itu, Dosen perlu memahami kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini untuk mengetahui apakah sebuah artikel atau karya ilmiah lainnya ditulis oleh orang lain atau Mahasiswa itu sendiri. Dalam hal ini, Dosen harus memberi sanksi bagi Mahasiswa yang berani meniru karya orang lain. Jika tindakan ini terus berlanjut, wajar jika kualitas pendidikan akan menurun. Mahasiswa mengalami kelemahan intelektual dan menjadi ilmuwan tanpa pengetahuan. Universitas

Negeri Medan merupakan kampus yang memanfaatkan internet sebagai sumber pembelajaran dan memiliki tugas – tugas wajib yang sangat banyak disetiap mata kuliah. Tugas wajib itu disebut dengan enam penugasan KKNI. KKNI memiliki enam penugasan yang terdiri dari tugas rutin (TR), *critical book report* (CBR), *critical jurnal review* (CJR), *mini research* (MR), *project* (PJ). Sehingga membutuhkan internet dalam mencari referensi buku, jurnal penelitian dan literatur lainnya. Mahasiswa program studi pendidikan geografi merupakan salah satu jurusan yang sangat membutuhkan internet dalam penyelesaian tugas – tugas mata kuliah.

Berdasarkan Observasi awal melalui penyebaran angket terhadap Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2019 diketahui bahwa seluruh kelas menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas – tugas wajib berbasis KKNI di setiap mata kuliah . Gambar dibawah menunjukkan bahwa dibalik itu internet mempunyai pengaruh buruk terhadap penyelesaian tugas – tugas Mahasiswa tersebut yaitu dalam menggunakan internet, terdapat 62.7% Mahasiswa pernah terkena plagiasi dikarena mengcopy paste seluruh materi dari internet dan hanya 37.3% Mahasiswa yang tidak terkena plagiasi dalam pengerjaan tugas.



**Gambar 1. Tanggapan Mahasiswa Terhadap Plagiasi Tugas di Internet**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kerentanan Plagiarisme Terhadap Penggunaan Internet Dalam Penyelesaian Tugas Berbasis KKNI Pada Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2019 Universitas Negeri Medan**”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Universitas Negeri Medan memiliki enam tugas wajib yaitu tugas rutin (TR), *critical book report* (CBR), *critical jurnal review* (CJR), *mini research* (MR), *project* (PJ). Sehingga memerlukan internet dalam pengerjaan tugas tersebut.
2. Mahasiswa kurang mengkaji informasi yang ada dalam menyelesaikan tugas.
3. Dalam menyelesaikan tugas wajib berbasis KKNI masih banyak

mahasiswa yang meng – *copy paste* seluruh materi perkuliahan dari internet tanpa mengandalkan kemampuan sendiri.

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan ini tidak terlalu luas dan lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bentuk penyelesaian ke enam tugas pada setiap mata kuliah yang diselesaikan dari penggunaan internet sebagai sumber belajar dalam penyelesaian tugas KKNi.
2. Dalam penyelesaian tugas wajib KKNi masih banyak mahasiswa yang meng – *copy paste* seluruh materi perkuliahan dari internet tanpa mengandalkan kemampuan sendiri. Sehingga internet mengakibatkan Mahasiswa menjadi tidak *creative*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk penyelesaian enam tugas pada setiap mata kuliah dari penggunaan internet dalam menyelesaikan tugas berbasis KKNi pada Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2019 Universitas Negeri Medan ?
2. Bagaimana tindakan plagiarisme yang dilakukan mahasiswa angkatan 2019 dalam menyelesaikan tugas berbasis KKNi di Universitas Negeri Medan ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk penyelesaian enam tugas pada setiap mata kuliah dari penggunaan internet dalam menyelesaikan tugas berbasis KKNi pada Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2019 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui tindakan plagiarisme yang dilakukan mahasiswa angkatan 2019 dalam menyelesaikan tugas berbasis KKNi di Universitas Negeri Medan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan bagi para ilmuwan untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam penggunaan fasilitas internet.

2. Manfaat Praktis

Bagi Jurusan, data hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam mengevaluasi pembelajaran pada Mahasiswa dalam menyelesaikan tugas – tugas perkuliahan dengan menggunakan internet. Bagi Mahasiswa, agar termotivasi dalam terampil menggunakan internet dengan baik dan lebih mandiri.